

## ABSTRAK

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN BILANGAN MELALUI MEDIA MESIN FUNGSI MANUAL BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DII/C DI SLB LIMAS PADANG (*SINGLE SUBJECT RESEARCH*).

OLEH : Fazila Suwedi (2013):

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang nampak dilapangan yaitu seorang anak tunagrahita ringan kelas DII/C di SLB Limas Padang yang mengalami kesulitan dalam melakukan penjumlahan bilangan sampai 20. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penggunaan media mesin fungsi manual dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan sampai 20 anak tunagrahita ringan kelas DII/C di SLB Limas Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research* dengan disain A-B-A. Kondisi *baseline* (A1) yaitu kemampuan awal anak dalam penjumlahan bilangan sampai 20 sebelum diberikan perlakuan, kondisi intervensi (B) yaitu kondisi dimana anak diberikan perlakuan dengan media mesin fungsi manual, sedangkan kondisi *baseline* (A2) yaitu kemampuan anak setelah tidak diberikan perlakuan lagi. Target *behavior* dalam penelitian ini adalah anak mampu dalam mengerjakan soal penjumlahan bilangan sampai 20 yang diukur dengan persentase. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis visual grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media mesin fungsi manual dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan sampai 20 bagi anak tunagrahita ringan. Panjang kondisi *baseline* (A1) sebanyak 7 kali, kondisi intervensi (B) sebanyak 16 kali, dan kondisi *baseline* (A2) sebanyak lima kali. Analisis dalam kondisi level perubahan kemampuan penjumlahan bilangan sampai 20 pada kondisi *baseline* (A1) meningkat (+10%), kondisi intervensi (B) meningkat (+20%), dan kondisi *baseline* (A2) meningkat (+10%). Pada analisis antar kondisi dengan jumlah variabel yang dianalisis satu variabel yaitu kemampuan penjumlahan bilangan sampai 20, dengan level perubahan pada kondisi B/A1 +70%, dan B/A2 +20% artinya bahwa persentase kemampuan anak dalam penjumlahan sampai 20 meningkat. Persentase *overlape* pada kondisi *baseline* (A1) dengan kondisi intervensi sebesar 0% ,dan pada kondisi *baseline* setelah intervensi (A2) dengan kondisi intervensi sebesar 20%. Dengan demikian terbukti bahwa hipotesis diterima, berarti media mesin fungsi manual dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan sampai 20 bagi anak tunagrahita ringan kelas DII/C di SLB Limas Padang. Disarankan bagi guru untuk menggunakan media mesin fungsi manual dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan anak.